

INTISARI

Yayasan Rumah Impian merupakan lembaga sosial yang mendampingi anak jalanan sebagai sahabat. Tujuan utama dari Yayasan Rumah Impian adalah membantu anak jalanan untuk mendapatkan haknya dan mewujudkan mimpi dan cita-cita anak jalanan di Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan adanya tuntutan ekonomi dan faktor lainnya yang mengharuskan anak menjadi anak jalanan. Selain itu stigma negatif masyarakat terhadap anak jalanan yang menjadikan terhambatnya akses hak anak jalanan sebagai anak pada umumnya. Dalam melakukan pendampingan, Yayasan Rumah Impian memerlukan pengelolaan organisasi dengan desain struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal tertentu. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan pengelolaan organisasi Yayasan Rumah Impian dalam mengentaskan anak jalanan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teori yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah teori pengelolaan organisasi, struktur organisasi, intraksi aktor dan kepemimpinan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan di Yayasan Rumah Impian. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk melihat kegiatan yang berlangsung di Yayasan Rumah Impian. Sedangkan dokumentasi yaitu menelaah dokumen-dokumen dan penelusuran *website* yang menunjang penelitian. Tahap analisis data mencakup beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan organisasi yang terjadi dalam Yayasan Rumah Impian dipengaruhi oleh desain struktur organisasi organik. Hal tersebut dikarenakan objek utama Yayasan Rumah Impian adalah anak jalanan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi lingkungan eksternal dan internal. Sehingga memungkinkan pengelolaan organisasi yang mengedepankan hubungan kemanusiaan. Usaha Yayasan Rumah Impian dalam mengelola organisasi tidak lepas dari faktor interaksi aktor dan kepemimpinan. Interaksi aktor menyebabkan adanya kerjasama antara Yayasan Rumah Impian, pemerintah, dan masyarakat yang membantu keberhasilan tujuan organisasi. Sedangkan kepemimpinan bersifat demokratis yaitu mengedepankan partisipasi semua anggota. Selain itu Yayasan Rumah Impian memiliki tiga fungsi kepemimpinan yaitu fungsi partisipasi, fungsi pengendalian, dan fungsi delegasi.

Kata Kunci: Yayasan Rumah Impian, Pengelolaan Organisasi, Struktur Organisasi Organik, Interaksi Aktor, Kepemimpinan

ABSTRACT

Yayasan Rumah Impian is a social organization that accompanies street children as friends. The main goal of the Yayasan Rumah Impian is to help street children to get their rights and realize the dreams of street children in Yogyakarta. This is due to economic demands and other factors that require children to be street children. In addition, the negative stigma from society make a lot of street children did not get their rights. For that, the purpose of this research is to describe the management organization of Yayasan Rumah Impian to reduce street street children. This type of research is qualitative with a case study approach. Theory management organization, organization structure, interaction of actors, and leadership are used in the research.

Data collection was conducted by interviews, observations, and documentations. The interviews were conducted with several informants namely in the Yayasan Rumah Impian. The observations were conducted directly by researchers to see the activities in the Yayasan Rumah Impian. Meanwhile documentations is reviewing documents and web research. The data analysis includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results showed that organizational management that occurred within the Yayasan Rumah Impian was influenced by the design of organic organizational structures. That is because the main object of the Yayasan Rumah Impian is street children who are influenced by uncertain conditions in the external and internal environment. To enable the management of organizations that prioritize human relations. Management organization in Yayasan Rumah Impian is not separated from interaction actor and leadership. Interactions of actors causes collaboration between Yayasan Rumah Impian, government, and society that helps the success of organization's goals. Meanwhile, leadership is democratic for all participant. In addition, the Yayasan Rumah Impian has four functions of leadership, namely the participation function, the control function, and the delegation function.

Key Word: *Yayasan Rumah Impian, Management Organization, Organic Organization Structure, Interaction of Actors, Leadership*